

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses asuhan keperawatan dilakukan pada dua pasien selama 3 kali dalam 1 minggu, dimulai dari pengkajian pada tanggal 11 Januari 2024. Hasil pengkajian didapatkan kedua pasien menderita DM sejak > 5 tahun yang lalu dengan keluhan sering kesemutan, kadang kebas, dan kadang kram pada kedua kakinya. Berdasarkan pengkajian dan analisa data kedua pasien, diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan menurut SDKI (2017) yaitu perfusi perifer tidak efektif. Salah satu intervensi untuk diagnosa perfusi perifer tidak efektif yang terdapat dalam SIKI (2017) adalah latihan fisik. Latihan fisik yang dipilih penulis yaitu berupa senam kaki diabetes menggunakan media kertas.

Hasil dari penerapan senam kaki menggunakan media kertas yaitu efektif untuk melancarkan peredaran darah pada pasien Diabetes Melitus tipe II, dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *Ankle Brachial Index*. Nilai ABI pada kedua responden sebelum melakukan senam kaki yaitu pada kategori ringan atau sedang terhadap penyumbatan atau ganggaun pada sirkulasi darah. Hasil nilai indeks ABI setelah melaksanakan senam kaki diabetes menggunakan media kertas selama 3 kali dalam 1 minggu kedua responden adalah normal. Hasil perkembangan nilai indeks ABI pada keduanya mengalami kenaikan sehingga nilai indeks ABI yang awalnya terdapat pada kategori ringan atau sedang kembali menjadi normal. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan nilai Indeks ABI sebelum dan sesudah dilaksanakan

senam kaki diabetes menggunakan media kertas sehingga senam kaki diabetes menggunakan media kertas terbukti dapat melancarkan peredaran darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe II.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penerapan senam kaki diabetes melitus menggunakan media kertas terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak yang terkait dalam bidang keperawatan antara lain :

1. Bagi Puskesmas

Hasil penerapan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi puskesmas khususnya dalam memberikan gambaran mengenai pembuatan SOP senam kaki diabetes yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan senam kaki diabetes melitus, khususnya untuk mengurangi gangguan pada sirkulasi darah di kaki pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Wilayah

2. Kerja Puskesmas Lendah 2 Bagi Perawat Puskesmas

Diharapkan dengan adanya penerapan senam kaki diabetes menggunakan media kertas pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat menerapkan tindakan keperawatan dan menjadi salah satu cara alternatif untuk mengurangi gangguan sirkulasi darah pada penderita diabetes melitus tipe 2. Diharapkan juga dapat memeriksa nilai ABI pada pasien diabetes melitus tipe 2 agar resiko terhadap penyakit penyumbatan darah di kaki berkurang. Selain itu, dapat memberikan dukungan sosial, dukungan psikologi, dan tindak lanjut kepada pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak mau menjalani pengobatan serta melakukan pemeriksaan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi referensi dan masukkan mengenai penerapan senam kaki diabetes melitus menggunakan media kertas.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman pribadi dari segi ilmiah dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Diharapkan juga dapat dijadikan *data based* untuk jurnal dan penelitian selanjutnya.